

Foreign Direct Investment (FDI) penting untuk pertumbuhan ekonomi, akumulasi modal, dan spillovers. Tren terkini menunjukkan bahwa FDI mengalir terutama ke negara-negara berkembang di Asia. Indonesia merupakan salah satu ekonomi Asia yang dapat memperoleh manfaat dari FDI karena merupakan salah satu penerima FDI tertinggi di kawasan ini. Namun, porsi aliran masuk FDI Indonesia mengalami stagnasi dibandingkan dengan negara-negara tetangganya. Untuk meningkatkan daya tarik FDI negara, literatur telah menunjukkan bahwa negara dapat meningkatkan kualitas pemerintahan dan kelembagaan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini melihat faktor-faktor penentu FDI di Indonesia, dengan fokus pada dampak dari faktor-faktor pemerintahan dan institusi. Setelah meninjau literatur tentang FDI, studi ini menganalisis faktor-faktor seperti pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan infrastruktur, produktivitas, intensitas modal, keterbukaan perdagangan, efektivitas pemerintah, dan kualitas peraturan. Kontrol pada Penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, tarif pajak perusahaan, dan suku bunga riil. Dengan menggunakan fixed effect panel regression, hasilnya menunjukkan bahwa faktor kelembagaan dan keterbukaan perdagangan berdampak positif terhadap FDI, sedangkan pengeluaran pemerintah tidak signifikan. Pertumbuhan ekonomi dan tarif pajak perusahaan juga ditemukan memiliki dampak terbalik terhadap aliran masuk FDI. Sebagai penutup, Indonesia harus terus meningkatkan kualitas kelembagaannya dan mengalihkan fokus pengeluaran pemerintah ke arah investasi yang meningkatkan FDI.

**Kata Kunci:** *Foreign Direct Investment, Indonesia, Belanja Infrastruktur, Belanja Pendidikan, Kualitas Kelembagaan, Keterbukaan Perdagangan, Efektivitas Pemerintah, Kualitas Peraturan*

### **Abstract**

Foreign Direct Investment (FDI) is important for economic growth, capital accumulation, and spillovers. Recent trend shows that FDI mainly flows toward developing Asian countries. Indonesia is one of the Asian economies that can benefit from FDI as they are one of the highest recipients of FDI in the region. However, Indonesia's share of FDI inflow has stagnated compared to its neighbouring countries. To improve the country's FDI attractiveness, literature have shown that countries can improve their governmental and institutional quality. Therefore, this study looks into the determinants of FDI in Indonesia, focusing on the impact of government and institutions. After reviewing the literature on FDI, the study analyses factors like government spending on education and infrastructure, productivity, capital intensity, trade openness, government effectiveness, and regulatory quality. This study controls for economic growth, corporate tax rate, and real interest rate. Using a fixed-effect panel regression, the result shows that institutional factors and trade openness positively impact FDI, while government spendings are insignificant. Economic growth and corporate tax rate were also found to have an inverse impact to FDI inflow. To conclude, Indonesia should continuously improve their institutional quality and switch the focus of the government spendings towards FDI-enhancing investments.

**Keywords:** *Foreign Direct Investment, Indonesia, Infrastructure Spending, Education Spending, Institutional Quality, Trade Openness, Government Effectiveness, Regulatory Quality*